

ABSTRAK

Farhan Reza Ardiansyah. 210531100150. Program Studi Ilmu komunikasi. Representasi Aktor Sosial dan Strategi Whataboutism Dalam Konten TikTok Ali Hamza.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan representasi aktor sosial serta penggunaan strategi whataboutism dalam konten TikTok Ali Hamza. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis. Subjek pada penelitian ini adalah video yang diupload oleh Ali Hamza, Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Wacana Kritis (Critical Discourse Analysis) model Theo van Leeuwen, dengan pisau analisis strategi representasi aktor sosial melalui mekanisme inclusion dan exclusion, sedangkan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi aktor dengan strategi inclusionnya menampilkan perbandingan antara oposisi dan pemerintah dalam menonjolkan perbedaan peristiwa (diferensiasi-indiferensiasi), menampilkan penggunaan angka yang tidak jelas sebagai upaya pengaburan makna (objektivasi-abstraksi), menampilkan pelabelan negatif terhadap aktor dan kelompok dalam narasi konten (nominasi-kategorisasi), menampilkan anak kalimat untuk mengunci identitas aktor (nominalisasi-identifikasi), menampilkan penyebutan aktor secara tidak spesifik dalam membangun kesan umum (determinasi-indeterminasi), menampilkan penyamarataan kesalahan individu menjadi kesalahan kelompok (asimilasi-individualisasi), strategi exclusion untuk menghapus tanggung jawab sosial (pasivasi, nominasi, dan pengganti anak kalimat). Strategi whataboutism digunakan untuk menampilkan ketidakkonsistenan moral dan memaparkan disintegrasi aktor sosial pihak pengkritik. Temuan ini menegaskan bahwa whataboutism berfungsi sebagai strategi manipulasi wacana yang efektif dalam membentuk opini publik pada komunikasi politik digital berbasis algoritma.

Kata kunci: Representasi aktor sosial, whataboutism, analisis wacana kritis, TikTok

ABSTRACT

Farhan Reza Ardiansyah. 210531100150. Program Studi Ilmu komunikasi. Representasi Aktor Sosial dan Strategi Whataboutism Dalam Konten TikTok Ali Hamza.

This study aims to analyze the formation of social actor representations and the use of whataboutism strategies in Ali Hamza's TikTok content. This research uses a qualitative approach with a critical paradigm. The subjects of this study were videos uploaded by Ali Hamza. The analytical method used was Theo van Leeuwen's Critical Discourse Analysis model, which analyzes social actor representation strategies through mechanisms of inclusion and exclusion. Data collection techniques were conducted through observation and documentation.

The results of the study show that the representation of actors with its inclusion strategy displays a comparison between the opposition and the government in highlighting the differences in events (differentiation-indifference), displays the use of unclear numbers as an attempt to blur the meaning (objectivation-abstraction), displays negative labeling of actors and groups in the narrative content (nomination-categorization), displays subordinate clauses to lock the identity of actors (nominalization-identification), displays non-specific mention of actors in building a general impression (determination-indetermination), displays the generalization of individual mistakes into group mistakes (assimilation-individualization), exclusion strategies to eliminate social responsibility (passivation, nomination, and subordinate clause replacement). The whataboutism strategy is used to display moral inconsistencies and expose the disintegration of social actors of the critic. These findings confirm that whataboutism functions as an effective discourse manipulation strategy in shaping public opinion in algorithm-based digital political communication.

Keywords: *social actor representation, whataboutism, critical discourse analysis, TikTok*